

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat terlepas dari komunikasi dalam kehidupan sehari-hari untuk dapat berinteraksi dengan manusia di sekitarnya. Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan atau informasi yang sering disebut sebagai komunikator kepada penerima pesan atau komunikan. Manusia membutuhkan komunikasi dalam kehidupannya untuk membangun atau menciptakan pemahaman atau pengertian bersama. Saling memahami atau mengerti bukan berarti harus menyetujui, melainkan dengan komunikasi terjadi suatu perubahan sikap, pendapat, perilaku ataupun perubahan secara sosial.

Saat ini perkembangan media massa semakin maju dan memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia Daryanto (2010:25). Media massa dilihat dari waktu terbitnya dapat dibedakan atas media massa periodik dan media massa non periodik. Periodik berarti terbit teratur pada waktu-waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Media massa periodik dapat dibedakan atas elektronik (radio dan TV) dan non elektronik atau cetak (surat kabar dan majalah).

Radio pada dasarnya adalah media komunikasi massa berbasis suara. Semua informasi disampaikan melalui perantara suara Astuti (2013:119). Komunikasi massa adalah komunikasi yang melibatkan jumlah komunikan yang banyak, tersebar dalam area geografis yang luas, namun punya perhatian dan minat terhadap isu yang sama agar pesan dapat diterima serentak pada waktu yang sama maka digunakan media massa.

Menurut Daryanto (2011:33) dalam tataran komunikasi massa, komunikator dan komunikan serta antar komunikan relatif tidak saling kenal secara pribadi anonim, dan sangat heterogen. Pesan-pesan yang tersampaikan melalui komunikasi massa, disampaikan secara serentak dan sangat terstruktur. Umpan balik relatif tidak ada atau bersifat tunda dalam komunikasi massa. Kelebihan komunikasi massa dibandingkan komunikasi lainnya adalah jumlah sasaran khalayak atau komunikan yang dicapainya relatif banyak dan tidak terbatas Romli (2016:4).

Radio dikategorikan sebagai media komunikasi massa. Radio adalah buah perkembangan teknologi yang memungkinkan suara ditransmisikan secara serempak melalui gelombang radio di udara. Tahun 1896, Guglielmo Marconi menciptakan *wireless telegraph* yang menggunakan gelombang radio untuk membawa pesan dalam bentuk kode morse. Marconi mendirikan perusahaan pengirim pesan kedatangan dan keberangkatan kapal, mendirikan stasiun pemancar dan penerima, terutama di kawasan yang tidak terjangkau kabel telegraf, dan belakangan bahkan mendirikan pabrik perakitan dan penyedia perlengkapan radio. Sejak awal pemunculannya, radio telah menjadi media komunikasi massa yang *powerful* (Astuti 2013:5).

Radio memiliki sejumlah fungsi, seperti mentransmisikan pesan, mendidik, membujuk, dan menghibur (Astuti 2013:39). Selain memiliki fungsi yang baik, pendengar radio dapat mendengarkan radio bukan hanya sekedar media hiburan, tetapi radio dapat sebagai media penyampaian informasi layaknya surat kabar atau majalah tanpa harus membayar dan berlangganan. Itu sebabnya Radio Bahana Kusuma 98.9 FM tetap mempertahankan musik dan informasi sebagai pendekatan yang sudah menjadi khas radio tersebut.

Morissan (2013:105) menjelaskan bahwa stasiun penyiaran radio lokal merupakan stasiun penyiaran dengan wilayah siaran terkecil yang mencakup satu wilayah kota atau kabupaten. Undang-undang penyiaran menyatakan, bahwa stasiun penyiaran lokal dapat didirikan di lokasi tertentu dalam wilayah Negara Republik Indonesia dengan wilayah jangkauan siaran terbatas pada lokasi tersebut.

Radio Bahana Kusuma 98.9 FM adalah radio lokal yang mengedepan budaya dan hiburan dalam penyiarannya. Radio Bahana Kusuma 98.9 FM sangat peduli terhadap perkembangan pendengarnya terutama bagi kaum muda agar menggunakan waktunya secara maksimal dan positif, karena di usia muda sangat rentan atau sensitif terhadap pengaruh budaya yang negatif. Tidak hanya mengedepankan budaya dan hiburan. Radio Bahana Kusuma 98.9 FM juga berupaya untuk memberi pengetahuan bagi pendengarnya lewat program-program siaran yang ada di radio tersebut.

Program acara di Radio Bahana Kusuma 98.9 FM terbagi atas dua yaitu program acara Indonesia dan Karo. Program acara Karo merupakan salah satu program budaya dan pendengarnya banyak. Program acara Karo bertujuan untuk menjadi wadah bagi masyarakat untuk lebih mengenal budayanya agar tidak hilang. Sosial budaya dalam masyarakat sangat berpengaruh terhadap program siaran radio. Pendengar radio akan lebih dekat dan melekat karena ada nilai sosial budaya yang melekat di suatu program radio.

Menurut Puspita (2014) seorang penyiar merupakan profesi yang mempunyai tanggung jawab yang besar untuk menghibur pendengar yang antah berantah keberadaannya. Penyiar harus memiliki seni dalam berbicara sehingga pendengarnya akan terhibur dan nyaman. Pada saat siaran berlangsung, penyiar tidak perlu berbicara langsung di depan pendengar, karena penyiar akan bertatap muka dengan *microfon* dan beberapa *hardware* lainnya sehingga dapat lebih santai pada saat siaran. Seorang penyiar yang membawakan program acara Karo harus mempunyai kemampuan berbahasa daerah Karo yang baik pada waktu berlangsungnya program siaran Karo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, maka perumusan masalah dalam Tugas Akhir ini adalah :

- 1) Bagaimana karakteristik program acara Karo di Radio Bahana Kusuma 98.9 FM Kabanjahe?
- 2) Bagaimana peran penyiar program acara Karo di Radio Bahana Kusuma 98.9 FM Kabanjahe?
- 3) Apa saja hambatan dan solusi penyiar dalam menyiarkan program acara Karo di Radio Bahana Kusuma 98.9 FM Kabanjahe ?

1.3 Tujuan

Tugas Akhir ini dibuat dengan adanya beberapa tujuan yang ingin diperoleh. Berdasarkan perumusan masalah yang telah penulis tentukan di atas, tujuan yang dibahas pada Tugas Akhir ini antara lain yaitu :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



- 1) Menjelaskan karakteristik program acara Karo di Radio Bahana Kusuma 98.9 FM Kabanjahe.
- 2) Menjelaskan peran penyiar program acara Karo di Radio Bahana Kusuma 98.9 FM Kabanjahe.
- 3) Menjelaskan hambatan dan solusi penyiar dalam menyiarkan program acara Karo di Radio Bahana Kusuma 98.9 FM Kabanjahe.

2 METODE

2.1 Lokasi dan waktu

Tugas Akhir ini disusun berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di Radio Bahana Kusuma 98.9 FM Kabanjahe yang beralamat di Jalan Veteran Gg. Kembang No. 6 Kabanjahe, Sumatera Utara 22113. Waktu pengumpulan data dilaksanakan selama dua bulan terhitung dari tanggal 17 Juni sampai 9 Agustus 2019. Waktu pelaksanaan dilakukan pada jam kerja dari pukul 08.00 sampai 17.00 WIB hari Senin hingga Jumat.



2.2 Data dan Instrumen

Data dan instrumen berperan penting dalam penyusunan Tugas Akhir. Data terbagi ke dalam dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung, sedangkan data sekunder merupakan kebalikan dari data primer, yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung. Sedangkan instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data.

- 1) Data Primer
Data primer merupakan data atau informasi yang diperoleh secara langsung dari sumberdaya. Data primer diperoleh secara langsung di lapangan yang dilakukan dengan tiga cara yaitu, observasi, partisipasi langsung dan wawancara pada saat pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Radio Bahana Kusuma 98.9 FM Kabanjahe.
- 2) Data Sekunder
Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari segala bentuk informasi yang telah tersedia dan sudah diolah. Data tersebut diperoleh dari arsip-arsip perusahaan dan buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang dibahas serta *website* resmi Radio Bahana Kusuma 98.9 FM yaitu *www.rbkfm.com*.
- 3) Proses pengumpulan data dan penulisan Tugas Akhir ini menggunakan beberapa instrumen pendukung. Instrumen pendukung yang digunakan antara lain daftar pertanyaan untuk melakukan wawancara bersama narasumber, *handphone* dan kamera.